

PROYEK AKHIR

ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PADA PROYEK BANGUNAN PENANGGULANGAN ABRASI PANTAI PAINAN SELATAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-3, Teknik Sipil*



Oleh:

**SEPRIWANDI
2011/1104859**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL DAN BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

**ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PADA PROYEK BANGUNAN
PENANGGULANGAN ABRASI PANTAI PAINAN SELATAN**

N a m a : Sepriwandi
TM/NIM : 2011/1104859
Program Studi : D3 Teknik Sipil dan Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Fakultas Teknik

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Universitas Negeri Padang**




Padang, Februari 2015

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

- 1. Ketua** : Dr. M. Giatman, MSIE
- 2. Penguji 1** : Drs. Zahrul Harmen, ST.,MM
- 3. Penguji II** : Nevy Sandra, ST.,M.Eng

- 1.** 
- 2.** 
- 3.** 

BIODATA

I. DATA DIRI

Nama : Sepriwandi
No. Nim : 1104859 / 2011
Tempat/TanggalLahir : Ampalu / 04September 1992
Agama : Islam
JenisKelamin : Laki-Laki
Nama Ayah : Syair
NamaIbu : Olis
JumlahSaudara : 6 (Enam)
Anak Ke : 5 (Lima)
AlamatTetap : Jln. Ampalu Mudik Ganting-Surantih
Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan.

II. DATA PENDIDIKAN

SekolahDasar : SD N 2 SUTERA
SekolahMenengahPertama : SMP N 3 SUTERA
SekolahMenengahAtas : SMK N 5 PADANG
PerguruanTinggi : UNIVERSITAS NEGERI PADANG

III. PROYEK AKHIR

Judul : *Analisis Faktor Keterlambatan Pada
Proyek Bangunan Penanggulangan
Abrasi Pantai Painan Selatan.*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax .7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



Certified Management
System
DIN EN ISO 9001:2000

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sepriwandi
NIM / BP : 1104859 / 2011
Program Studi : D3 Teknik Sipil Dan Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi Proyek Akhir saya dengan judul **ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PADA PROYEK BANGUNAN PENANGGULANGAN ABRASI PANTAI PAINAN SELATAN**, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun dimasyarakat dan Negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Oktaviani, ST, MT)
NIP. 19721004 199702 2 001

Saya yang menyatakan,



(Sepriwandi)
NIM: 1104859 2011

RINGKASAN

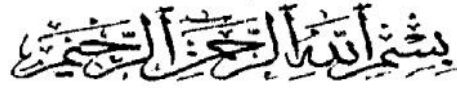
Sepriwandi. 2015, Analisis Faktor Keterlambatan Pada Proyek Bangunan Penanggulangan Abrasi Pantai Painan Selatan.

Salah satu faktor yang menentukan apakah potensi penyebab keterlambatan terhadap pelaksanaan proyek adalah kegiatan pemasangan atau penyusunan *couble stone*. Kegiatan pemasangan atau penyusunan *couble stone* menggunakan alat excavator, sedangkan alat sering mengalami kerusakan dalam melakukan kegiatan.

Penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan keterlambatan proyek bangunan penanggulangan abrasi pantai Painan Selatan. Dengan melakukan wawancara terhadap kontraktor, pemilik proyek dan yang bersangkutan dalam mengerjakan proyek tersebut, maka dari hasil wawancara tersebut potensi penyebab keterlambatan proyek adalah (1) perbaikan alat disebabkan alat rusak karena kejadian-kejadian tak terduga dalam melaksanakan pekerjaan, (2) Pengadaan bahan sering terlambat disebabkan jalan rusak karena cuaca (hujan) jadi truck tidak bisa melewati jalan menuju tempat pengadaan bahan (batu gunung), (3) Alat tidak berfungsi disebabkan alat rusak parah untuk memperbaiki alat ini mencari onderdill atau *parts* susah mencarinya, (4) Cuaca* dan (5) Lain-lain.

Setiap proyek konstruksi mempunyai jangka waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan di dalam dokumen kontrak pekerjaan. Namun, tidak semua proyek konstruksi dapat selesai tepat pada waktu yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak. Begitu juga di Painan, dimana PT. Nicko Putra Utama yang menangani proyek bangunan penanggulangan pengikisan pantai Painan Selatan mengalami keterlambatan diakibatkan beberapa faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, dari beberapa faktor-faktor keterlambatan maka faktor perbaikan alat bisa diselesaikan terlebih dahulu menurut nilai tertinggi penyebab masalah yang penulis analisis data dengan diagram Pareto untuk menanggulangi proyek mengalami keterlambatan sehingga proyek berjalan lancar sesuai dengan keinginan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan melimpahkan Rahmat, Nikmat serta Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek akhir yang berjudul “Analisis Faktor Keterlambatan Pada Proyek Bangunan Penanggulangan Abrasi Pantai Painan Selatan”.

Dalam penulisan proyek ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Terutama sekali penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah, ibu, kakak, adik serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. M. Giatman, MSIE, selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proyek akhir ini.
2. Ibuk Oktaviani, ST.MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Totoh Handoyono ST,MT, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Iskandar G.Rani,M.pd selaku Ketua Program Studi D-3 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Jonri, selaku kontaktor PT. Nicko Putra Utama dan seluruh stafnya telah memberikan waktunya untuk membantu menyelesaikan protek akhir ini.
7. Bapak syarial, ST, selaku PPTK dari PSDA Kabupaten Pesisir Selatan telah memberikan waktunya untuk membantu menyelesaikan proyek akhir ini.
8. Teristimewah untuk kedua orang tua, abang, kakak, dan adek yang telah memberi dukungan moril dan materil dalam penyelesaian proyek akhir.

9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama penyelesaian proyek akhir.

Hanya do'a yang dapat penulis ucapkan kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa pada proyek akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN PROYEK AKHIR	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
BIODATA PENULIS	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Batasan masalah	3
D. Tujuan	3
E. Manfaat	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Manajemen proyek konstruksi	5
1. Pengertian Manajemen Proyek Konstruksi	5
2. Proses Manajemen	7
3. Siklus Manajemen	10
B. Pelaksanaan Proyek Konstruksi	11
C. Hambatan Dalam Pelaksanaan Proyeksi Konstruksi	12
D. <i>Fisbone Diagram</i> dan Langkah-Langkah Pembuatannya	17

BAB III. METODOLOGI PEMBAHASAN

A. Jenis Proyek Akhir	21
B. Waktu dan Tempat Pengambilan Data.....	21
C. Metode Pengumpulan Data	21
1. Observasi Lapangan.....	21
2. Wawancara	22
3. Pengambilan Data Proyek.....	22
4. Study Kelayakkan	22
D. Metode Analisis Data	22

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	27
B. Analisis Data	28
1. Mengidentifikasi penyebab masalah yang paling memungkinkan dengan memakai Diagram <i>Fishbone</i>	28
2. Menemukan permasalahan yang terpenting untuk segera diselesaikan (rangking tertinggi). 32	
C. Pembahasan	34
1. Diagram <i>Fishbone</i>	34
2. Diagram Pareto	35

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	36
B. Saran	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Proses Manajemen Proyek	3
Gambar 1.2: Sasaran proyek yang juga merupakan tiga kendala	6
Gambar 1.3 Tolok Ukur/Indikator Kinerja Proyek	14
Gambar 1.4 Pembuatan <i>Fishbone Diagram</i> – Menyepakati Pernyataan Masalah	18
Gambar 1.5 Pembuatan <i>Fishbone Diagram</i> – Mengidentifikasi Kategori - Kategori	18
Gambar 1.6 Pembuatan <i>Fishbone Diagram</i> – Menemukan Sebab - Sebab Potensial	19
Gambar 1.7 Pembuatan <i>Fishbone Diagram</i> – Melingkari Sebab Yang Paling Memungkinkan	20
Gambar 2.1 <i>Fishbone Diagram</i> – Melingkari Sebab Yang Paling Memungkinkan.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rangkuman diskusi pada sesi <i>brainstorming fishbone diagram</i> .	19
Tabel 1.2 lembaran catatan data yang mendaftar semua item	23
Tabel 1.3 lembaran data diagram pareto yang mendaftar semua item.....	23
Tabel 2.1 faktor- faktor keterlambatan proyek hasil dari wawancara terhadap beberapa responden	28
Tabel 2.2 Rangkuman diskusi pada sesi <i>brainstorming fishbone diagram</i> terhadap beberapa responden.....	31
Tabel 2.3 Lembaran catatan data yang mendaftar semua item	33
Tabel 2.4 Lembaran data diagram pareto yang mendaftar semua item	33

DAFTAR DIAGRAM

1.1 Diagram Pareto	24
2.1 Diagram Pareto Kasus Penyebab Keterlambatan Proyek	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara Terhadap Beberapa Responden .	38
Lampiran 2. Transkrip Discussion Terhadap Beberapa Responden....	39
Lampiran 3. Metoda Pelaksanaan Proyek.....	41
Lampiran 4. Data Personalia Proyek	44
Lampiran 5. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) Proyek.....	45
Lampiran 6. Addendum 01 Proyek	46
Lampiran 7. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Addendum 01	50
Lampiran 8. Gambar Proyek.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kawasan pantai Painan Selatan bertempat di Kecamatan IV Jurai yang biasa disebut Pantai Cerocok merupakan salah satu dermaga kapal nelayan daerah pantai Painan. Selain sebagai dermaga Pantai Cerocok yang mempunyai pantai dengan pemandangan yang indah dijadikan sebagai pusat objek wisata. Mengingat fungsinya sebagai dermaga dan objek wisata, pantai Cerocok bukan saja sebagai tempat bersandarnya kapal nelayan, tetapi juga dilengkapi dengan fasilitas yaitu tempat rekreasi dan pusat olah raga laut seperti ski air, banana boot, memancing dan lain-lain.

Setiap pantai yang dijadikan pusat objek wisata fasilitas dan keindahannya pasti memerlukan penjagaan yang baik. Pada saat ini pantai Painan Selatan mengalami kerusakan dikarenakan air pasang surut terlalu besar dan tinggi maka terjadinya pengikisan terhadap bibir pantai (abrasi pantai). Namun demikian keberadaan pantai ini harus memerlukan keamanan untuk fasilitas dan keindahannya.

Dalam menghadapi masalah ini, maka pemerintah mengadakan penanggulangan pengikisan pantai Painan Selatan dengan cara membuat dinding laut (*sea wall*) yang terletak di jalan kecamatan IV Jurai Painan. Bangunan penanggulangan pengikisan pantai (abrasi pantai) Painan Selatan dilaksanakan guna memenuhi kepuasan, kenyamanan dan keindahan terutama bagi masyarakat Kecamatan IV Jurai Painan dan para wisatawan.

Setiap proyek konstruksi mempunyai jangka waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan di dalam dokumen kontrak pekerjaan. Namun, tidak semua proyek konstruksi dapat selesai tepat pada waktu yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak. Begitu juga di Painan, dimana PT. Nicko Putra Utama yang menangani proyek bangunan penanggulangan pengikisan pantai Painan Selatan mengalami keterlambatan karena pelaksanaannya tidak sesuai dengan

gambar kerja, pengadaan bahan terjadi kekeliruhan, dan persediaan alat tidak memadai atau tidak mencukupi maka proyek ini terjadi keterlambatan waktu dalam pelaksanaannya, menurut kontrak proyek ini sudah berjalan 70% tetapi di lapangan terlaksana hanyalah 64%. Keberhasilan melaksanakan proyek konstruksi tepat pada waktunya adalah salah satu tujuan terpenting baik bagi pemilik maupun kontraktor. Keterlambatan adalah sebuah kondisi yang sangat tidak dikehendaki, karena akan sangat merugikan kedua belah pihak dari segi waktu dan biaya.

Suksesnya sebuah proyek tak lepas dari kerja sama antara pihak-pihak yang terlibat didalamnya yaitu *owner*, konsultan dan kontraktor. Pihak-pihak tersebut mempunyai kepentingan dan tujuan yang berbeda sehingga konflik/perselisihan dapat mengakibatkan keterlambatan pada pembangunan proyek.

Ketidaklancaran pekerjaan akan menyebabkan kerugian, baik moril maupun materil. Pemilik proyek yang mengakibatkan kerugian terhadap waktu operasi proyek, sehingga penggunaan hasil pembangunan proyek menjadi terlambat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah potensi faktor-faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan proyek bangunan penanggulangan abrasi pantai Painan Selatan berdasarkan persepsi dari pengawas kontraktor dan pemilik proyek yang berada di lokasi proyek.

C. Batasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membatasi permasalahan pada potensi faktor-faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan proyek bangunan penanggulangan abrasi pantai Painan Selatan berdasarkan persepsi dari kontraktor beserta jajarannya dan pemilik proyek yang berada di lokasi

proyek, dikaitkan dengan tingkat keseringan dampak faktor-faktor tersebut yang terjadi di lapangan.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpotensi paling mungkin dan nilai tertinggi menyebabkan keterlambatan proyek bangunan penanggulangan abrasi pantai Painan Selatan berdasarkan persepsi dari pengawas kontraktor dan pemilik proyek yang berada di lokasi proyek untuk Painan dan sekitarnya.

E. Manfaat penelitian

Memberikan informasi tentang potensi-potensi faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan proyek bangunan penanggulangan abrasi pantai Painan Selatan berdasarkan persepsi dari pengawas kontraktor dan pemilik proyek yang berada di Painan dan sekitarnya.

Sebagai bahan atau referensi untuk menentukan kebijakan bagi pihak pengawas, kontraktor dan pemilik proyek, sehingga proyek ditangani dapat tepat waktu.